

**PERAN GURU *TAHFIZ* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL HUDA KOTA BEKASI**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

**Laelatul Mukharomah**

NIM: 18312044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1443 H/2022 M**

**PERAN GURU *TAHFIZ* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL HUDA KOTA BEKASI**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

**Laelatul Mukharomah**

NIM: 18312044

Pembimbing:

**Eka Naelia Rahmah, MA.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1443 H/2022 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi*” yang disusun oleh Laelatul Mukharomah Nomor Induk Mahasiswa: 18312044 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 27 Juli 2022






Pembimbing

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'N' and 'R' with a star symbol, and the name 'KAMR' written below it.

Eka Naelia Rahmah, MA.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi**” oleh Laelatul Mukharomah dengan NIM 18312044 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 27 Juli 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Esi Hairani, M. Pd.	Ketua Sidang	
2.	Reksiana, MA. Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Mutmainah, MA	Penguji I	
4.	Faza Karimatul Akhlak, MA.	Penguji II	
5.	Eka Naelia Rahmah, MA.	Pembimbing	

Jakarta, 27 Juli 2022  
Mengetahui,  
Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta





**Dr. Esi Hairani, M. Pd.**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Laelatul Mukharomah

NIM : 18312044

Tempat/Tanggal Lahir: Bekasi, 28 April 2000

Menyatakan bahwa **Skripsi** dengan judul “*Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi*” adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan yang terdapat di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 27 Juli 2022



Laelatul Mukharomah

## MOTTO

وَلَا يَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١٣٩)

*“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman”*

(Q.S. Ali-Imran [3]: 139)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru *Tahfiz* Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi” dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum.
2. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., M. Hum.
3. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Ibu Dr. Romlah Widayati, M. Ag.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Ibu Dr. Esi Hairani, M. Pd.

5. Ketua Program Studi PAI Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Ibu Reksiana, MA. Pd.
6. Dosen Pembimbing Skripsi. Ibu Eka Naelia Rahmah, MA. Yang selalu memberikan arahan, meluangkan waktu untuk membimbing, mendoakan serta memberikan semangat kepada penulis.
7. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Ibu Yuyun Siti Zaenab, S. Pd.I., dan bapak Zarkasyi, MH. yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulis studi di IIQ Jakarta.
8. Segenap Dosen dan Instruktur *Tahfiz* Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas Ilmu yang telah diberikan kepada penulis semoga dapat bermanfaat dunia akhirat.
9. Kepala dan seluruh staff Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membantu penulis dalam mencari referensi selama penulisan skripsi di IIQ.
10. Kepada Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi Bapak Asep Zaenal Abidin, M. Pd. Yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Wakil kepala kurikulum bapak Jafar Hamid, S. Ag. Guru *Tahfiz* bapak Usep Wahyudin, S. Sos. Siswa-siswi kelas 11, serta seluruh keluarga besar Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Orangtua bapak Neran dan ibu Juriah dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberi perhatian serta dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman angkatan 2018, khususnya kelas Tarbiyah PAI D yang telah memotivasi, membantu, mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan sehingga bisa terselesaikannya penelitian ini.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan ke arah yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Jakarta, 27 Juli 2022



Laelatul Mukharomah

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam pedoman penulisan skripsi IIQ 2021, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988, adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis dengan rangkap:

مُنْعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta' marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dhammah + wa' mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wa' mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدة	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan .....	8
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Pembatasan Masalah .....	9
3. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	15

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Peran Guru *Tahfiz***

1. Pengertian Guru <i>Tahfiz</i> .....	17
2. Tugas dan Peran Guru <i>Tahfiz</i> .....	20
3. Syarat-syarat Guru <i>Tahfiz</i> .....	21
4. Karakteristik Guru <i>Tahfiz</i> .....	23

### **B. Motivasi Menghafal Al-Qur'an**

1. Pengertian Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	24
2. Macam-macam Motivasi.....	28
3. Indikator Motivasi .....	30
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	32
5. Manfaat Menghafal Al-Qur'an .....	38
6. Persiapan-persiapan dalam menghafal Al-Qur'an .....	41
7. Faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Qur'an .....	45
8. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	48

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	49
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
D. Siklus (jadwal) Penelitian .....	51
E. Data dan Sumber Data Penelitian .....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	56
H. Pedoman Observasi .....	58
I. Pedoman Wawancara .....	58

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi .....	61
B. Hasil Analisis Peran Guru <i>Tahfiz</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi.....	68
1. Analisis Peran Guru <i>Tahfiz</i> di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi .....	68
2. Analisis Peran Guru <i>Tahfiz</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi .....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>
-----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>130</b>
----------------------------	------------



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus (jadwal) Penelitian .....	51
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	59
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah .....	65
Tabel 4.2 Data Pendidik .....	65
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan .....	66
Tabel 4.4 Data Siswa .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Target Hafalan Kelas 11 .....	72
Gambar 4.2 Suasana Kegiatan Hafalan Al-Qur'an .....	74
Gambar 4.3 Sertifikat <i>Tahfiz</i> Kelas 11 .....	82
Gambar 1.1 Gedung Madrasah Aliyah Nurul Huda .....	127
Gambar 1.2 Setoran Hafalan dengan Guru <i>Tahfiz</i> .....	127
Gambar 1.3 Suasana Kegiatan <i>Tahfiz</i> Al-Qur'an .....	128
Gambar 1.4 Target Hafalan dan Penilaian .....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara .....	93
Lampiran 2 Transkrip Wawancara .....	98
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	125
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	126
Lampiran 5 Dokumentasi .....	127

## ABSTRAK

**Laelatul Mukharomah. Nim 18312044. Judul Skripsi “Peran Guru *Tahfiz* Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi”. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2022.**

Pada zaman yang sudah modern seperti ini menghafal Al-Qur’an merupakan suatu kegiatan yang tidak mudah dilakukan oleh para remaja apalagi ditambah dengan berbagai kegiatan di sekolah. Mereka harus mampu meluangkan waktu untuk menghafal dan *muraja’ah* Al-Qur’an. Hal ini menjadi tantangan bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam menghafal Al-Qur’an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru *tahfiz* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru *tahfiz* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi yaitu: peran guru *tahfiz* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an siswa berjalan dengan efektif setiap waktunya, setiap harinya siswa selalu dibimbing untuk *muraja’ah* pagi sebelum pembelajaran dimulai, target hafalan yang harus dicapai siswa 1 juz yaitu juz 30, *reward* atau penghargaan yang diberikan pihak sekolah untuk siswa yang mencapai target hafalan dengan memberikan sertifikat *tahfiz* Al-Qur’an agar siswa lebih termotivasi untuk terus menghafal Al-Qur’an, harapan dan cita-cita untuk kedepannya pada program *tahfiz* Al-Qur’an ini karena memang lembaga yayasan sendiri lembaga Islam jadi lebih mengedepankan program keIslaman seperti hafalan Al-Qur’an minimal juz 30 mereka sudah hafal.

**Kata Kunci:** Guru Tahfiz, Motivasi, Al-Qur’an

## ABSTRACT

**Laelatul Mukharomah. Nim 183122044. Thesis title “The Role of Tahfidz Teachers in Increasing Students’ Motivation to Memorize the Qur’an at Madrasah Aliyah Nurul Huda Bekasi City”. Islamic Religious Education Study Program (PAI), Tarbiyah Faculty, Insitute of Al-Qur’an Science (IIQ) Jakarta, 2022.**

In this modern era, memorizing the Qur’an is an activity that is not easy for teenagers to do, especially when coupled with various activities at school. They must be able to make the time to memorize and muraja’ah the Qur’an. This is a challenge how the teacher’s role in motivating students to be enthusiastic in memorizing the Qur’an.

The purpose of this study was to describe the role of tahfidz teachers in increasing students’ motivation to memorize the Qur’an at madrasah aliyah nurul huda, beklasi city.

This study uses qualitative research with a desriptive approach, using observation, interviews and documentation methods, and using data analysis techniques, namely data reduction and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the role of tahfidz teachers in inrcrasing students’ motivation to memorize the Qur’an at Madrasah Aliyah Nurul Huda Bekasi City, namely: the role of tahfidz teachers in increasing students motivation to memorize Al-Qur’an effectively every time, every day students always guided for muraja’ah in the morning before learning begins, the target of memorization that must be achieved by students in chapter 1 is juz 30, a reward or award given by the school to students who achieve the memorization target by providing a certificate of tahfidz Al-Qur’an so that students are more motivated to learn. Continue to memorize the Qur’an, hopes and aspirations tahfidz program because the foundation itself is an Islamic Institute so that it prioritizes Islamic programs such as memorizing the Qur’an at least juz 30 they have memorized.

**Keaywords:** Tahfiz Teacher, Motivation, Al-Qur’an

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber utama dalam Islam yang merupakan kalam Allah yang bersifat mu'jizat diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir.<sup>1</sup> Membacanya dihitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya. Selain itu Al-Qur'an ditunjukkan sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam segala hal. Ia diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ummi (tidak dapat membaca dan menulis), oleh karena itu Nabi Muhammad SAW hanya memfokuskan pada kemampuannya untuk menghafal dan menghayati agar dapat menguasai Al-Qur'an. Karena kondisinya yang demikian, maka tidak ada jalan lain selain menerima wahyu dengan menghafalnya. Setelah ayat diturunkan, atau satu surat diterima, maka beliau segera menghafalkannya kemudian mengajarkannya kepada para sahabat sehingga mereka benar-benar menguasai dan hafal. Seperti dalam firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

*“Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”*. (Q.S. al-Hijr [15]: 9).<sup>2</sup>

Menurut pernyataan M. Quraish Shihab pada kitab tafsir Al-Mishbah, ayat ini merupakan peringatan keras bagi orang-orang yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, (Riau: CV. Asa Riau, 2016), h. 4

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), h. 262.

mengabaikan Al-Qur'an dan tidak percaya bahwa Al-Qur'an itu diturunkan Allah kepada Rasul-Nya Muhammad SAW. Tetapi kami menurunkan Al-Qur'an yang akan terus disebut dan diingat. Ayat ini juga mengingatkan umat muslim soal pentingnya menjaga dan memelihara Al-Qur'an, jangan sampai umat muslim memiliki keraguan sedikitpun mengenai kebenaran Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Sebelum Al-Qur'an terkumpul menjadi satu mushaf, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur bergantung pada apa yang terjadi ketika itu, Allah SWT telah memberikan kekuatan kepada Nabi-Nya untuk membacaknya serta memahami maknanya. Kemudian Rasulullah SAW menyampaikan kepada sahabatnya sesuai dengan aslinya tanpa menambah atau mengurangi ayat dan surah dalam Al-Qur'an terkecuali atas izin Allah.<sup>4</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia, orang yang menghafal Al-Qur'an telah dijanjikan oleh Allah SWT akan mendapatkan kemuliaan dan kenikmatan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal buku atau kamus. Al-Qur'an adalah kalamullah yang akan mengangkat derajat mereka dengan menghafalnya.<sup>5</sup> Oleh karena itu, para penghafal Al-Qur'an perlu mengetahui hal-hal atau upaya agar mutu hafalannya tetap terjaga dengan baik.

Menghafal Al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian besar yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an, mempelajari dan memahami kandungan ilmu-ilmu Al-

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2002), Jilid 7, h. 98

<sup>4</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 9

<sup>5</sup> Abdul Aziz dan Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004), cet. 4. h. 55

Qur'an, tentunya setelah proses dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, akan tetapi ada juga yang sebaliknya yaitu belajar isi kandungan Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian menghafalnya. Firman Allah SWT:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

*“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”*. (Q.S. al-Qomar [54]: 17).<sup>6</sup>

Menurut pernyataan M. Quraish Shihab pada kitab tafsir Al-Mishbah, berdasarkan uraian tersebut merupakan bagian dari ayat Al-Qur'an yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia. Uraian tersebut sangat berguna bagi mereka yang ingin mendapat pelajaran dan mudah dicerna oleh siapapun. Allah SWT mempermudah pemahaman Al-Qur'an antara lain dengan cara menurunkannya secara berangsur-angsur, memberikan serangkaian contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan pemilihan bahasa serta yang mudah diucapkan dan dipahami, sehingga terasa indah oleh hati saat mendengarkannya agar tidak timbul kerancuan dalam memahami pesannya.<sup>7</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa, Allah akan memberi kemudahan kepada orang-orang yang ingin menghafalnya. Jika ada dikalangan manusia yang ingin menghafalnya, maka Allah akan memberi pertolongan dan kemudahan baginya. Proses menghafal Al-Qur'an lebih mudah dari pada memeliharanya. Banyak penghafal Al-Qur'an yang mengeluh karena awal menghafalnya baik dan lancar, tetapi pada suatu saat hafalan tersebut hilang dari ingatannya. Hal ini

---

<sup>6</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h. 529.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jilid 13, h. 463



dapat terjadi karena tidak ada pemeliharaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an harus mempunyai cara-cara yang tepat, sehingga hafalan Al-Qur'an tersebut akan bertambah lebih baik.

Menghafal Al-Qur'an mendapat dua keutamaan di dunia dan di akhirat. Salah satu keutamaan di dunia yaitu menjadi keluarga Allah SWT yang berbeda di atas bumi. Hal ini sesuai hadis Nabi SAW:

حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ أَبُو بَشِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هُمْ؟ قَالَ: هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ، أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

*“Kami diberitahu oleh Bakr bin Khalaf Abu Bishr: Abdul Rahman bin Mahdi memberi tahu kami: Abdul Rahman bin Badil memberi tahu kami tentang ayahnya, tentang Anas bin Malik, yang berkata: Rasulullah berfirman: Tuhan memiliki dua orang dan mereka berkata, Ya Rasulullah, siapa mereka? Dia berkata: Mereka adalah umat Al-Qur'an, umat Allah dan umat-Nya sendiri”*.<sup>8</sup>

Berdasarkan hadis tersebut yang dimaksud Ahlul Qur'an bukan hanya sekedar membaca dan menghafal Al-Qur'an saja, Ahlul Qur'an yang sejati itu orang yang disamping membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya meskipun dia belum hafal. Inilah yang dimaksud Ahlul Qur'an, sedangkan keluarga dan hamba pilihan-Nya yaitu mereka orang-orang paling istimewa disisi Allah. Allah memberikan kemuliaan yang sangat tinggi bagi para penghafal Al-Qur'an, Allah telah menjamin apapun yang mereka inginkan di dunia. Bahkan Allah

---

<sup>8</sup> Ibnu Majah Abu Abdillah dan Muhammad bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah, Daar Ihya' al-kitab al-'arabiyah*, juz 2, no. 215, h. 78

menjanjikan pemberian yang lebih baik dari pada orang-orang yang berdoa kepada-Nya.<sup>9</sup>

Untuk para penghafal Al-Qur'an agar lebih efektif maka diperlukan pembimbing untuk menyetorkan hafalan yang sudah di hafal. Oleh karena itu bimbingan dari guru yang khusus untuk membimbing para penghafal Al-Qur'an agar tepat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an baik ketetapan dalam tajwid ataupun *makharijul huruf* dan lain sebagainya, dan dapat meluruskan atau membenarkan apabila terjadi kekeliruan dalam membaca ataupun menghafal ayat demi ayat dalam Al-Qur'an, maka dari itu peran guru dalam membimbing siswa-siswi untuk menghafal Al-Qur'an itu sangat berperan penting.

Dalam dunia pendidikan guru berperan sebagai motivator, untuk itu memberikan motivasi dan semangat merupakan kewajiban guru. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi keberhasilan pendidikan, karena itu tidak mengherankan jika setiap adanya inovasi pendidikan khususnya dalam perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Guru profesional memiliki kemampuan melaksanakan tugas-tugas keprofesionalannya secara tepat dan berhasil guna dengan menjalankan tugas utamanya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.<sup>10</sup> Disinilah peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan peserta didik dalam menghafal dan *muraja'ah*. Selain itu, dapat

---

<sup>9</sup> Ahmad Khoiril Anam, *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2021), h. 26

<sup>10</sup> Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", *Pendidikan* 13, no. 2 (2016), h. 161

membangkitkan kemampuan peserta didik yang masih terpendam dan membangkitkan semangatnya yang mulai melemah.

Untuk itu perlu adanya motivasi terhadap diri sendiri maupun dari luar. Motivasi terdapat dua hal yaitu motivasi eksternal (dari luar) dan motivasi internal (dari dalam). Motivasi yang paling kuat untuk prestasi hafalan adalah motivasi internal. Jika motivasi dari dalam diri tersebut kuat maka untuk menghafal Al-Qur'an kemungkinan besar tidak membutuhkan motivasi eksternal. Akan tetapi jika motivasi internal siswa-siswi tersebut tidak begitu kuat maka dibutuhkannya motivasi eksternal. Di dalam kelas peserta didik terdiri dari kelompok yang memiliki kemampuan yang sama namun berbeda kepribadian dan minat. Di dalam kelas mungkin penulis akan menemui beberapa pelajar-pelajar yang dapat memotivasi dirinya sendiri.<sup>11</sup>

Kebanyakan pelajar akan mempunyai motivasi belajar jika penulis menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi mereka, namun ada pula pelajar yang baru akan termotivasi jika penulis melakukan usaha-usaha khusus bagi mereka. Oleh karena itu penulis sebagai guru hendaklah memahami hal tersebut sehingga dapat memakai berbagai pendekatan dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an, serta mampu menerapkan berbagai teknik dan cara-cara menghafal Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah, banyak sekali godaan-godaan yang datang saat kita hendak menghafal Al-Qur'an, seperti malas, tidak bisa mengatur waktu untuk mengulang hafalan Al-Qur'an sehingga hafalan Al-Qur'an yang sudah kita hafal

---

<sup>11</sup> Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan*, (T. tp: Penerbit Guepedia, 2018), h. 22

<sup>12</sup> Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan*, h. 23

menjadi lupa. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi dari diri penulis sendiri maupun dari luar agar menghafal Al-Qur'an tidak menjadi beban yang berat dan aktifitas yang membosankan. Motivasi untuk menghafal Al-Qur'an inilah yang menjadi perhatian khusus karena hal tersebut bisa mendorong proses dan kemajuan hafalan Al-Qur'an. Hasil dari menghafal Al-Qur'an tidak akan maksimal jika tidak ada strategi untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Untuk merealisasikan hal tersebut perlu adanya tempat dan sistem pembelajaran yang mudah dan mendukung demi tercapainya hasil yang maksimal.<sup>13</sup>

Setiap guru *tahfiz* pasti mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menghadapi siswa-siswi yang menyetorkan hafalan dan *muraja'ah* hafalan, dan cara memotivasi menghafal Al-Qur'an kepada siswa-siswi pun berbeda-beda, ada yang termotivasi dan ada juga yang tidak termotivasi. Memotivasi siswa-siswi untuk menghafal dan *muraja'ah* Al-Qur'an tidak hanya dengan satu cara saja, ada berbagai cara yang dapat memotivasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda ada yang antara lain yaitu dengan bercerita tentang pengalaman, karakter dan kedisiplinan.

Di Indonesia saat ini, banyak sekali lembaga yang mengadakan dan melaksanakan kegiatan *Tahfiz* Al-Qur'an.<sup>14</sup> Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an adalah Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda, Kota Bekasi. Di sekolah ini kegiatan tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi

---

<sup>13</sup> Lia Minhatul Fauziah, "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Kelas VI di MI PUI Pasar Salasa Ciampea Bogor", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2017), h. 7

<sup>14</sup> Nurul Hidayah, "Strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Pendidikan", *Pendidikan Islam* 4, No. 01. h. 63

karena setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung seluruh siswa-siswi diwajibkan untuk melakukan tadarus bersama-sama yaitu juz 30. Dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an maka sekolah tersebut menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler *tahfiz* dan juga ada program unggulan plus hafalan Al-Qur'an yang wajib dilakukan oleh seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an tentu bukanlah suatu hal yang mudah bagi remaja ditambah dengan kesibukannya disekolah, keberhasilan peserta didik sangat berdampak dengan adanya seorang guru ataupun dengan adanya motivasi di dalam diri sendiri. Kehadiran seorang guru dalam waktu kegiatan belajar mengajar memiliki kedudukan yang sangat penting, peran seorang guru hingga saat ini belum dapat digantikan oleh teknologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru *Tahfiz* dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi"

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Peran guru *tahfiz* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa
- b. Faktor penghambat yang dihadapi guru *tahfiz* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa.
- c. Beberapa siswa-siswi yang memiliki hambatan sehingga lemahnya motivasi dalam diri sendiri untuk menyetorkan hafalannya.

- d. Beberapa siswa-siswi yang kurang memperhatikan dan mengelola waktu sehingga *tahfiz*nya bermasalah.
- e. Beberapa siswa-siswi yang kurang termotivasi karena faktor internal (dalam diri sendiri) atau faktor eksternal (motivasi dari luar) dalam menyetorkan hafalan.

## 2. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi pembatasan masalah berdasarkan identifikasi di atas penulis membatasi masalah sebagai berikut:

Motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi. Jumlah guru *tahfiz* Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi, yaitu 1 orang. Jumlah keseluruhan siswa kelas 11.2 Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi, yaitu 25 siswa.

## 3. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan berdasarkan penelitian ini yaitu: Bagaimana Peran Guru *Tahfiz* dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui Peran Guru *Tahfiz* dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal upaya meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga menjadi pertimbangan semua pihak sekolah sebagai acuan dalam upaya meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

### E. Tinjauan Pustaka

1. Lia Minhatul Fauziah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul "Strategi Guru *Tahfiz* dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an juz 30 kelas VI di MI PUI pasar salasa Ciampea Bogor".

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang dilakukan dengan menelaah data, mereduksi, Menyusun dan mengategorisasi kemudian menguji keabsahan data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan oleh guru *tahfiz* untuk meningkatkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an juz 30 kelas VI antara lain, metode yang digunakan oleh guru *tahfiz* dalam pembelajaran *tahfiz* yaitu memberikan hadiah bagi siswa yang sudah hafal juz 30 dan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengikuti mengikuti kegiatan tahfidz di kelas.

**Persamaan**, yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

**Perbedaan**, untuk skripsi Lia Minhatul Fauziah lebih menjelaskan kepada strategi seorang guru *tahfiz*, sedangkan peneliti menggunakan peran guru *tahfiz* untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Dan juga penelitian ini studi kasus nya kelas VI sedangkan peneliti menggunakan kelas XI.

2. Lulu Maria Ulfa, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru *Tahfiz* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Objek penelitian ini adalah guru *tahfiz* dan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami, kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini bahwa upaya yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa yaitu: 1). guru memberikan motivasi kepada siswa, seperti memberi pujian yang dilakukan guru ketika siswa dapat menghafal Al-Qur’an dengan baik. 2). Memberi tugas dan hukuman kepada siswa, upaya ini dilakukan guru memberikan tugas hafalan untuk dihafalkan sedangkan hukuman diberikan Ketika tugas tidak dilaksanakan oleh siswa.

**Persamaan**, skripsi ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif lapangan dan objek penelitian sama yaitu guru *tahfiz* dan siswa madrasah aliyah.

**Perbedaan**, untuk skripsi ini meneliti tentang meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an, sedangkan peneliti tentang meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an.

3. Izzatul Umniyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri Maulana Malik



Ibrahim Malang tahun 2018, dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur’an bagi Mahasiswa (Studi Kasus di PPTQ Putri Nurul Furqon Klojen Malang).

Penelitian ini menggunakan metode jenis pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini membahas Strategi Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur’an, faktor pendukung dan faktor penghambat, kemudian bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Strategi Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur’an bagi Mahasiswa di PPTQ Putri Nurul Furqon Klojen Malang

Hasil dari penelitian ini adalah strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur’an bagi mahasiswa di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Putri Nurul Furqon Klojen Malang adalah 1) setoran yang diliputi satu hari setoran sebanyak 3 kali, satu bulan wajib setoran sebanyak 32 kali, 2) manajemen waktu yang meliputi: pandai membagi waktu, memahami artinya ketika menghafal, sholat malam dan membuat target hafalan. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur’an bagi mahasiswa di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Putri Nurul Furqon Klojen Malang adalah a) faktor kemampuan, b) faktor usia, c) faktor persepsi individu, d) faktor lingkungan.

**Persamaan**, skripsi ini sama-sama meneliti motivasi menghafal Al-Qur’an, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif

**Perbedaan**, skripsi ini berfokus terhadap strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an sedangkan penulis lebih fokus

meneliti peran guru *tahfiz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan penelitian ini objeknya yaitu mahasiswa sedangkan penulis objeknya yaitu siswa-siswi madrasah aliyah.

4. Jamilatul Janah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negri Surakarta tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul "Upaya Guru *Tahfiz* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VI D di SD al-Islam 2 Jamrasen Surakarta tahun ajaran 2019/2020"

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan metode. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif dengan Langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya guru *tahfiz* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI D dilakukan dengan 1) Menciptakan suasana yang menyenangkan Ketika KBM di kelas, 2) Menyediakan waktunya bagi siswa yang ingin menyetorkan hafalannya, 3) *muraja'ah* surat juz 30 yang menjadi target hafalan siswa, 4) memberikan motivasi kepada siswa seperti memberi hadiah, 5) membuat grup WA dengan orangtua siswa.

**Persamaan**, sama-sama menggunakan penelitian lapangan deskriptif kualitatif.

**Perbedaan**, penelitian ini lebih fokus dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, sedangkan penulis meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

5. Alifah Nur Asna Malinda, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an peserta didik kelas V-VI di SD al-Mubarak Mojokerto Kediri”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data digunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi instrinsik peserta didik yaitu dengan adanya dorongan yang berasal dari dalam diri setiap orang akan membuatnya lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik peserta didik yaitu sangat berperan penting agar peserta didik semangat dalam menghafal Al-Qur’an. Selain memberikan motivasi guru juga memberikan peringatan kepada peserta didik untuk melakukan murojaah.

**Persamaan**, skripsi ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti motivasi menghafal Al-Qur’an.

**Perbedaan**, untuk penelitian ini yaitu lebih kepada peran guru PAI sedangkan penulis lebih khusus kepada peran guru *tahfiz* itu sendiri.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini mengacu pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021.<sup>15</sup> Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri beberapa sub yang saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

**BAB Pertama: Pendahuluan.** Pada bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Permasalahan (yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah), Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

**BAB Kedua: Kajian Teori.** Pada bab ini membahas mengenai, Peran Guru *Tahfiz* (Pengertian Guru *Tahfiz*, Tugas dan Peran Guru *Tahfiz*, Syarat-syarat Guru, Karakteristik Guru *Tahfiz*), Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Pengertian Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Macam-macam Motivasi, Indikator Motivasi, Keutamaan Menghafal Al-Qur'an, Manfaat Menghafal Al-Qur'an, Persiapan-persiapan dalam menghafal Al-Qur'an, Faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, Metode Menghafal Al-Qur'an).

**BAB Ketiga: Metode Penelitian.** Pada bab ini membahas tentang Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Siklus (jadwal) Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara.

**BAB Keempat: Hasil Penelitian.** Pada bab ini membahas mengenai Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi

---

<sup>15</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, et al., eds., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 10

(profil, visi-misi, data pendidik, tujuan sekolah dan lain sebagainya) dan Hasil Analisis Peran Guru *Tahfiz* dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi.

**BAB Kelima: Penutup.** Kesimpulan dan Saran merupakan bagian akhir yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

**DAFTAR PUSTAKA:** Bagian ini merupakan semua sumber atau referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi.

**LAMPIRAN:** Bagian ini merupakan bagian tambahan yang memuat informasi terkait penelitian.

**RIWAYAT HIDUP:** Bagian ini merupakan profil serta biodata penulis skripsi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data di bab IV guna menjawab rumusan masalah Bagaimana Peran Guru *Tahfiz* Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi, penulis menyimpulkan bahwa:

Peran guru *tahfiz* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an kepada siswa berjalan dengan baik dan lancar, terbukti dengan guru tahfidz selalu memberi motivasi atau dorongan kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an yaitu agar terbiasa sebagai peserta didik yang menghafal Al-Qur'an, guru *tahfiz* memberikan target hafalan kepada siswa yang harus dicapai pada program tahfidz Al-Qur'an yaitu 1 juz (juz 30) dalam 3 tahun, peran yang diberikan guru *tahfiz* dalam membimbing untuk selalu *muraja'ah* adalah dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan surah-surah yang sudah ditentukan setiap kelasnya setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.

Adapun motivasi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu adanya keinginan untuk berhasil agar siswa memiliki keinginan yang kuat dan lebih menguasai hafalan Al-Qur'an, adanya dorongan dan kebutuhan dalam menghafal Al-Qur'an siswa merasa senang dengan adanya keterbiasaan dan keinginan diri sendiri, Penghargaan yang diberikan sekolah kepada siswa-siswi agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan memberikan sertifikat tahfidz Al-Qur'an yang sudah menyelesaikan target 1 juz (juz 30).

## **B. Saran**

1. Kepala Sekolah agar tetap mempertahankan kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an ini yang telah dilaksanakan dengan baik dan lebih memperhatikan kembali siswa-siswi yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.
2. Pihak sekolah dapat memberi sanksi/hukuman kepada siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an ini disetiap semesternya.
3. Untuk guru *tahfiz* harus lebih memperhatikan lagi kepada siswa-siswi yang memiliki kendala dalam menghafal Al-Qur'an.
4. Untuk siswa-siswi harus lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an, memperhatikan bacaannya, tajwid-tajwidnya dan harus termotivasi dengan siswa-siswi yang telah mendapatkan penghargaan dari sekolah dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyan, Mohammad Yusuf Sya'bani. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius dan Bermartabat*, Gresik: Caremedia Comunication, 2018.
- Alim, Ahmad Badwilan. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Bening, 2010.
- Anam, Ahmad Khoirul. *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2021.
- Anggito, Albi. Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Penerbit CV Jejak, 2018.
- Anshori. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2016.
- Aristanto, Eko. Syarif Hidayatullah. Ike Kusdyah R. *Taud Tabungan Akhirat Perspektif "Kuttab Rumah Qur'an"*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Aziz, Abdul. Abdul Rauf. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Dayana, Indri. Juliaster Marbun. *Motivasi kehidupan*. T. Tp: Guepedia, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Hafidz, Ahsin Wijaya. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Izzan, Ahmad. Saehudin. *Hadis Pendidikan "Konsep Pendidikan Berbasis Hadis"* Bandung: Humaniora, 2016.



- Jalaludin Al-Mahali, Imam. Imam Jalaludin As-Suyuti. *Tafsir Jalalain Jilid 1*, terj. Najib Junaidi. Surabaya: Pustaka elBA, 2011.
- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.
- Kurnia Wijaya, Erwin. *Magic Memory Al-Qur'an*. Bandung: Pulpen Publishing, 2015.
- Maemunawati, Siti. Muhammad Alif. *Peran Guru, Orangtua, dan Media Pembelajaran*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020.
- Mahali, Imam Jalaludin. Imam Jalaludin As-Suyuti. *Tafsir Jalalain Jilid 1*, terj. Najib Junaidi. Surabaya: Pustaka elBA, 2011.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Mukhtar, Sayyid. bin Abu Syadi. *Adab-adab Halaqah Al-Qur'an*. Solo: Aqwa, 2016.
- Nawawi, Imam. *Riyadhus Shalihin*, terj. Sholihin. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Rohman, Abdur. *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Insani*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani, 2011.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019.
- Sahputra, Dedi Napitulu. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Sukabumi: Haura Utama, 2020.
- Sakho, Ahsin Muhammad. *Menghafalkan Al-Qur'an Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya*. Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Salim, H. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2010.
- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 7. Tangerang: Lentera Hati, 2002.
- Sianturi, Efendi. et al., eds., *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. T. tp: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Siyoto, Sandu. M. Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sopandi, Daden. Andina Sopandi. *Perkembangan Peserta didik*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Sucipto. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. T. tp: Guepedia, 2020.
- Surianto. *Sinergitas Motivasi, Kompetensi, dan Budaya Organisasi*. Surabaya: Global Aksara Pres, 2021.
- Syarbini, Amirullah. Sumantri Jamhari. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Ruangkata Imprint Kawan Pustaka, 2012.
- Tim Genta Hidayah, *At-Tadzkir Metode Menghafal Juz Amma*, Sidoarjo: Genta Group Production, 2019.
- Titik Lestari, Endang. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Tokan, P. Ratu Ile. *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Utama, Prasetya. *Membangun Karakter Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*. Bandung: CV. Rasi Terbit, 2018.
- Wahidi, R. Syukran Maksum. *Beli Surga dengan Al-Qur'an Kumpulan Dalil dan Kisah Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an*. T. tp: Penerbit Medpress Digital, 2013.
- Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2009

- Yasir, Muhammad. Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV. Asa Riau, 2016
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zamani, Zaki. Muhammad Syukron Maksum. *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang*. Lampung: Mutiara Media, 2009.
- Terjemah dan Arti Kata قَرَأَ – يَقرَأُ Dalam Bahasa Indonesia (arabnesia.com) (09 Agustus 2022).
- Abu Zakaria Muhyi Al-Din Yahya Bin Sharaf Al-Nawawi. *Riyadh Al-Salihin*. Beirut: Dar Ibn Katheer, 2007.
- Abu Issa Muhammad bin Issa al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1996.
- Abu Dawood Suleiman bin Al-Ash`ath bin Ishaq bin Bashir bin Shaddad bin Amr Al-Azdi Al-Sijistani. *Kitab Sunan Abi Dawood*. Beirut: Al-Mataba Al-Asriya
- Hassan bin Ali al-Fayoumi, *Kitab Fath al-Qareeb*. Saudi Arabia: Al-Mohaqqiq, t.t.
- Abu Zakaria Muhyi Al-Din Yahya Bin Sharaf Al-Nawawi. *Riyadh Al-Salihin*.
- Abu Ahmed Muhammad Abdullah Al-Azami, *Al-Jami Al-Kamel*. Arab Saudi: Dar Al-Salaam, 1437.
- Abu Al-Hussein Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qushayri Al-Naysaburi. *Shahih Muslim*. Turki: Al-Amira Printing House, 1334.
- Majah, Ibnu Abu Abdillah. Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majah, Daar Ihya' al-kitab al-'Arabiyah*, juz 2. No. 215.
- Arifa A, Mifta. Ilmi Fahmi A. Irfan Musaddat. *Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan dan Menjaga Hafalan Santri di Rumah Tahfidz Barokalloh Kalipare*. *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, VI, no. 1. 2021.
- Darmadi, Hamid. *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*, *Jurnal Pendidikan* 13, no. 2, 2016.

- Fauziah, Lia Minhatul. *Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Kelas VI di MI PUI Pasar Salasa Ciampea Bogor*. Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2017.
- Fitriyani, Yani. Irfan Fauzi. Mia Zultrianti Sari. *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Kependidikan*, 6, no. 2. 2020.
- Hidayah, Nurul. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. *Pendidikan Islam* 4, no. 01.
- Hidayati, Nurin. Nur Hidayat. *Kolaborasi Guru Kelas dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur'an*. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 6, no. 2. 2018.
- Oktapiani, Marliza. *Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*. *Tahdzib Akhlaq* V, no. 1. 2020.
- Huzaemah Tahido Yanggo, et al., eds., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*. Jakarta: IIQ Press, 2021
- Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda. Asep Zaenal Abidin. Bekasi, 06 Juni 2022.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Aliyah Nurul Huda. M. Ja'far Hamid. Bekasi, 06 Juni 2022.
- Wawancara dengan Guru Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Huda. Usep Wahyudin. Bekasi, 08 Juni 2022.
- Wawancara dengan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda. Ridho Egi Pratama. Bekasi, 10 Juni 2022.
- Wawancara dengan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda. Fadhilah Husaini. Bekasi, 10 Juni 2022.
- Wawancara dengan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda. Bela Rosa Juliana. Bekasi, 10 Juni 2022.
- Wawancara dengan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda. Hasyifa Asti. Bekasi, 10 Juni 2022.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Laelatul Mukharomah** lahir di Bekasi, 28 April 2000. Anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Neran dan ibu Juriah. Alamat penulis di Jl. Raya Narogong KM.09 RT 002 RW 001, Kel. Bantargebang Kec. Bantargebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Al-Kamal pada tahun 2005/2006.

Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Bantargebang 3 dari tahun 2006-2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan MTS dan MA di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Cibinong, Bogor tahun 2012-2018. Dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan hasil kerja keras tidak lupa juga dibantu dengan doa dan dukungan kedua orangtua, guru dan teman-teman *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*